

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kasus diabetes mellitus pada Ny. S, Ny.M, Ny.I, Ny.T dan Tn.M di wilayah kerja Puskesmas Keputih Surabaya. Diabetes melitus merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan adanya kenaikan kadar glukosa darah (Hiperglikemi), disertai dengan kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf, dan pembuluh darah (Monsjoer.2010)

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam 2016). Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu memaparkan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah “qualitatif” yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam,2016)

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Keputih (Ruang Tunggu Pasien) dengan responden yaitu Ny. S, Ny.M, Ny.I, Ny.T dan

Tn.M dengan penderita Diabetes Mellitus Di wilayah kerja Puskesmas Keputih Surabaya pada Agustus 2019 selama 1 minggu.

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2016).

a. Tahap persiapan

1. Meminta persetujuan penelitian dari bankesbangpol kota surabaya. Dinas kesehatan kota surabaya dan puskesmas keputih dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Suarabaya
2. Penelitian akan menentukan pasien dengan kasus terpilih yaitu masalah pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien *Diabetes Melitus* dengan penerapan *Diabetes Self Management Education (DSME)*
3. Setelah pendapatan responden yang di kehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari pasien atau keluarga dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed concent*).
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari pasien atau keluarga kemudian peneliti melakukan kontrak waktu dengan pasien.

b. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Pra Interaksi

Peneliti mempersiapkan SAP, Booklet dan lembar observasi kemudian peneliti merancang Strategi untuk berkumpul di tempat puskesmas

keputih selanjutnya Peneliti menyambut kedatangan pasien dan keluarga dengan baik dan ramah serta mempersilahkan untuk duduk.

b. Tahap Orientasi

Peneliti memberikan salam dan sapa nama kepada masing-masing pasien dan keluarga, mereka membalas salam dan mempersilahkan duduk diruangan tunggu. Sebelum memberikan penyuluhan tentang *Diabetes Mellitus* peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri tentang *Diabetes Mellitus*. Setelah itu peneliti menanyakan pada keluarga mereka siap dan setuju untuk dimulai penyuluhannya tentang *Diabetes Mellitus*, dan mereka mengatakan bersedia.

c. Tahap Kerja

Peneliti memberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) dengan media Booklet dan Lembar Observasi tentang *Diabetes Mellitus* mengenai pengertian DM, Etiologi DM, Tanda dan Gejala DM, Pegaturan Diet dan Perawatan diri DM. Kemudian Disela-sela penyuluhan tentang *Diabetes Mellitus* Pasien dan keluarga sering bertanya dan peneliti menjelaskan kembali materi yang diberikan.

d. Tahap Terminasi

Pada tahap terminasi peneliti melakukan evaluasi tindakan Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* mengenai *Diabetes Mellitus* dengan melakukan wawancara dengan cara tanya jawab pada

pasien dan keluarga. Hasilnya pasien dan keluarga mengerti atas semua penjelasan peneliti walaupun terus dibantu sehingga pasien dan keluarga benar-benar memahami tentang *Diabetes Mellitu*, sebelum berpamitan peneliti membereskan alat dan bahan yang digunakan dan kontrak waktu selanjutnya dalam memantau tingkat pengetahuan dan keterampilan secara mandiri pasien dan keluarga setuju untuk melakukannya..

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit Analisis adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

Unit analisis dari penelitian ini terdiri dari :

1. kemampuan pasien dalam memfasilitasi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan secara mandiri sebelum di berikan Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.
2. Respon pasien dan keluarga saat proses pemberian Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.
3. Kemampuan pasien dalam memfasilitasi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan secara mandiri sesudah di berikan Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Dalam penelitian ini yang akan di identifikasikan adalah dengan memfasilitasi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan secara mandiri terkait diabetes melitus dengan penerapan keterampilan dan kemampuan secara mandiri sesudah di berikan Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* yang akan diberikan dengan intrumen SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan lembar observasi.

3.4 Etika penelitian

Pada penelitian ini, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin kepada BAKESBANG kota surabaya. Dinas kesehatan kota surabaya dan puskesmas keputih. Setelah mendapat persetujuan barulah penelitian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.4.1 *Informed Consent*

Di gunakan untuk menghindari suatu keadaan yang tidak diinginkan, maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak boleh memaksa hak-hak responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

3.4.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Kerahasiaan responden menjadi prioritas, oleh sebab itu pada penelitian ini lembar kesediaan responden tidak diberi nama atau cukup diberi inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

3.4.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara perorangan. Jadi segala hal yang berkaitan dengan responden dirahasiakan oleh peneliti seperti data yang disajikan atau dilaporkan tetap terjaga sehingga dijamin tidak akan menyebar ataupun bocor kemanapun karena sifatnya penelitian ini adalah rahasia. Serta hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya.

3.4.4 *Beneficience* dan *Non-Maleficience*

Pada penelitian ini ada keuntungan atau manfaat dari penelitian, dan ada kerugian yang terjadi pada proses penelitian, sehingga dapat di minimalkan kerugian yang mungkin di timbulkan. Dan pada penelitian ini tidak ada yang dirugikan melainkan keuntungan yang akan didapat oleh sampelnya, karena akan mengerti dan memahami serta menambah pengetahuannya sesuai dengan yang diteliti.

3.4.5 *Justice* (Keadilan)

Keadilan pada penelitian ini di tinjau dari segala aspek diantaranya dalam pemilihan sample dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus

mendapatkan manfaat yang sama dan tidak ada yang dibuat berbeda atau membedakan antara satu dengan yang lainnya, semuanya diperlakukan secara sama dan adil.

3.5 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti.

